

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Artificial Intelligence

1. Pengertian Artificial Intelligence

Artificial Intelligence adalah sebuah paradigma kecerdasan buatan yang terpadu dalam berbagai sistem. Secara umum teknisnya AI akan secara otomatis dapat membaca gambar, suara dan bahkan respon keinginan seseorang terkait berbagai konteks permasalahan. AI melakukan pengumpulan dan menganalisis data yang awalnya tidak terstruktur dan kemudian saling terhubung dan membentuk pola-pola yang berarti. Model kerja dari AI berawal dari serangkaian proses algoritma dan sistematika data yang sangat canggih, serta analisis data dan pemahaman terhadap pola perilaku dan tren dari objek yang diteliti.⁸ AI juga merupakan cabang komputer memiliki tujuan agar menciptakan mesin yang bisa mengerjakan tugas-tugas yang dulu membutuhkan campur tangan manusia.⁹ Maka dari itu, AI dapat diartikan sebagai sistem yang memiliki kemampuan untuk membaca seluruh keinginan atau permintaan pengguna dengan teratur dan sistematis. Maka, dengan hadirnya AI dalam dunia pendidikan sangat-sangat membantu peserta didik dan juga tenaga pendidik.

2. AI dalam Pandangan Para Ahli

⁸ Gede Surya Mahendra dkk, *Tren Teknologi AI: pengantar, teori dan contoh penerapan Artificial Intelligence di berbagai bidang*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 1.

⁹ Maryam Hasan dkk, *Penerapan Sistem Informasi berbasis AI untuk analisis data real time*, (Sumatera Barat: Takaza Innovaktix Labs), 22.

- a. Herbet A. Simon, seorang ilmuan mental dan ekonomi, berpendapat yaitu "AI merupakan cabang Ilmu komputer yang berusaha agar menjadikan komputer melakukan hal-hal yang jika dilakukan manusia, akan dianggap sebagai menunjukkan kecerdasan".¹⁰
- b. Johnson, merupakan seorang ahli dalam teknologi Pendidikan, mengatakan AI memiliki kemampuan untuk mengubah proses cara mengajar, menjadikannya lebih mudah untuk diakses dan efisien bagi pembelajaran dari semua kondisi.¹¹

Dari penjelasan para ahli, maka dapat dikatakan AI adalah suatu merupakan cabang dari salah satu alat teknologi yang banyak digunakan pada zaman ini, dalam hal ini kecerdasan buatan sangat berpengaruh bagi manusia saat ini, tidak hanya dapat membantu dalam kesulitan-kesulitan dalam mencari informasi melainkan juga sangat membantu dalam dunia Pendidikan dan di bidang-bidang lainnya.

3. Fungsi Artificial Intelligence

Ada banyak fungsi dari Penggunaan AI khususnya dalam bidang pendidikan AI memiliki fungsi yang penting yaitu dapat mengidentifikasi area kesulitan siswa dan secara otomatis memberikan materi atau latihan tambahan. Dalam hal ini membantu siswa dalam mengatasi hambatan belajar dengan lebih efektif dan menghindari frustasi. AI juga memfasilitasi komunikasi dan interaksi

¹⁰ Kushariyadi dkk, *Artificial Intelligence: dinamika perkembangan AI Beserta Penerapannya*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia: 2024), 2.

¹¹ Ade Bayu Saputra dkk, *Peran AI dalam dunia pendidikan*, (Cv. Brimedia Global, 2023), 17.

antara siswa dan guru.¹² Maksudnya ialah fungsi AI tidak hanya berfokus pada kesulitan siswa dalam pembelajaran baik itu di sekolah ataupun di rumah, tidak hanya itu AI juga mempermudah komunikasi antar siswa kepada guru.

B. Artificial Intelligence Chat GPT

1. Pengertian *Chat GPT*

Chat GPT (Generative Pre-trained Transforme), merupakan salah satu sistem AI yang dikembangkan oleh OpenAi, ini adalah model berbasis arsitektur transformer, yang dilatih dengan sejumlah besar data teks untuk menghasilkan teks dengan otomatis. Dilatih sebelumnya dengan menggunakan data berskala besar sehingga siap digunakan untuk berbagai tugas tanpa dilatih dari awal.¹³ Pada awalnya model AI ini dirancang atau dibuat untuk menyelesaikan tugas-tugas pemrosesan bahasa alami (*Natural language processing*) contohnya seperti penerjemahan mesin, analisis sentimen dan pengenalan entitas. Namun dengan perkembangan yang pesat, model ini saat ini mampu digunakan dalam berbagai aplikasi seperti *Chatbot*, penulis otomatis, dan bahkan pembuatan gambar.¹⁴ Dalam hal ini AI sudah melewati uji coba sebelum digunakan dan menghasilkan teks-teks yang dapat dipahami. Juga pada awal berkembangnya AI ini digunakan khusus saja seperti menganalisis sesuatu dan sebagai terjemahan mesin.

¹² Ibid.

¹³ Feri Sulianta, *Chat GPT- Memberdayakan large language model untuk berbagai kebutuhan*, (2024), 25.

¹⁴ Widarto Rachbini dkk, *pengenalan Chat GPT: tip dan trik bagi pemula*, (Serang Banten: CV. AA Rizky, 2023), 5.

2. AI *Chat GPT* dalam dunia pendidikan

AI *Chat GPT* telah memainkan peran yang sangat penting dalam revolusi pendidikan, telah menyediakan sarana yang mendukung interaksi bebas teks yang menyesuaikan responnya untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran individu. Dengan kemampuannya yang luas dan dapat menghasilkan bahasa alami, *Chat GPT* dapat dipakai sebagai alat bantu belajar yang menyajikan penjelasan, menguraikan konsep yang rumit, dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan berbagai jenis Pelajaran. Selain itu, AI ini juga membantu siswa dengan menyesuaikan penjelasan dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar siswa.¹⁵ AI *Chat GPT* juga sangat membantu bagi siswa dalam menyelesaikan tugas ataupun menyelesaikan permasalahan lainnya. AI *Chat GPT* mempunyai dampak positif dan negatif dalam dunia Pendidikan, sebagai siswa harus bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan AI *Chat GPT* ini dan didalam pendidikan, AI *Chat GPT* memiliki manfaat dalam membantu proses pembelajaran di sekolah, tetapi tidak dapat mengantikan peran pendidik atau guru.¹⁶ Maka dari itu AI *Chat GPT* dalam dunia pendidikan sangat membantu baik itu bagi peserta didik maupun pendidik, karena dari AI inilah sangat membantu pelajar mengerjakan tugas dan menambah pengetahuan atau wawasan yang lebih luas lagi, dan juga membantu pendidik dalam membuat

¹⁵ Ida Bagus dkk, *Teknologi Chat GPT; Pengetahuan Dasar dan Pemanfaatan Kombinasi Keahlian dengan Chat GPT di berbagai bidang*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 53.

¹⁶ Aktavia Putri Irena dkk, *Peran AI dalam Dunia Pendidikan*, (Bengkulu: CV Brimedia Global, 2020), 83.

materi-materi yang akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran di sekolah misalnya dalam pembuatan modul ajar.

3. Tujuan dan manfaat AI *Chat GPT*

Tujuan dari AI *Chat GPT* adalah untuk meningkatkan interaksi manusia-mesin. Sehingga pengguna dapat interaksi dengan teknologi menggunakan bahasa sehari-hari, tujuan utama AI *Chat GPT* adalah untuk mendorong komunikasi yang lebih alami antara manusia dan mesin. Adapun tujuan dan manfaat dari AI *Chat GPT* yaitu: memberikan informasi dan pemahaman, meningkatkan kreativitas, meningkatkan produktivitas, dan juga memberi dukungan kepada pengguna. Adapun manfaat dari AI *Chat GPT* dapat berikan waktu yang singkat dalam mencari jawaban atau informasi, dukungan atau fasilitas tersedia, *customizing* atau dapat menyesuaikan permintaan pengguna, dan juga dapat membantu memperluas pengetahuan pengguna.¹⁷

Berdasarkan dari penjelasan diatas mengenai tujuan dan manfaat AI *Chat GPT* maka dapat disimpulkan bahwa begitu dengan hadirnya AI *Chat GPT* ini sangat banyak membantu bagi setiap pengguna contoh seperti mencari informasi meningkatkan kreativitas, selain itu dalam penggunaan AI *Chat GPT* dapat mempersingkat waktu seperti mengerjakan tugas, juga mendapatkan pengetahuan yang lebih lagi.

¹⁷ Yudi Herdiana dkk, *Chat GPT Mastery; Pengenalan dan Penguasaan Chat GPT secara Professional*, (Jambi: PT Sondpedia, 2023), 33-34.

4. Cara menggunakan AI *Chat GPT*

Berikut Langkah-langkah untuk menggunakan AI *Chat GPT*, yaitu:¹⁸

- a. Pertama yang harus dilakukan, membuka *browser* di Hp atau Laptop.
- b. Lalu masuk pada halaman <https://chat.openai.com>.
- c. Kemudian, *sing-up* dalam membuat akun. Lalu klik *create an Open AI Account*.
- d. Dalam melakukan pendaftaran dapat lewat *email, Microsoft, atau google*.
- e. Tahap berikut, *OpenAI* akan membagikan kode verifikasi menggunakan aplikasi *Whatsapp*.
- f. Sesudah kode keluar, ketik kode yang sudah dibagikan dan otomatis akan masuk ke *Dashboard Platfrom*
- g. Lalu ketik apa yang di inginkan.
- h. Menunggu hingga beberapa saat, sehingga AI akan mengeluarkan jawaban
- i. Selesai.

Itulah Langkah-langkah dalam menggunakan AI, maka dari itu dalam penggunaan AI ini sangat dibutuhkan bantuan dari orang-orang yang mungkin sudah paham dengan hal ini atau yang sudah terbiasa dalam memakai teknologi pada saat ini.

¹⁸ Wahid Suharmawan, *Pemanfaatan Chat GPT dalam Dunia Pendidikan. (Education Journal: Journal education Research and Development)*, 163.

5. Kelebihan Artificial Intelligence

Dalam setiap AI pasti memiliki kelebihan maupun kekurangan, maka dari itu kelebihan pertama dalam menggunakan AI adalah agar memberikan macam berita dengan tepat dan tidak lama. Juga teknologi tersebut bisa memberikan masukan yang berkaitan dengan sumber penggunaanya. Beberapa kelebihan dari AI yaitu:¹⁹

- a. Responya cepat, AI juga bisa memberikan jawaban yang dimana pengguna bisa mendapatkan jawaban yang diinginkan dalam beberapa waktu. Kelebihan tersebut sengaja diciptakan untuk lebih responsif.
- b. Bisa mendeteksi permintaan yang tidak disetujui, kelebihan tambahan yang dimiliki AI tersebut adalah juga bisa memilih permohonan yang tidak pantas dari pengguna, contohnya seperti tindakan yang termasuk dalam perundungan dalam orang lain. juga akan mengidentifikasi hal-hal yang serupa sebagai sesuatu yang tidak pantas dan menolak memberikan jawaban kepada penggunanya.
- c. Memiliki kemampuan untuk menggunakan bahasa secara alami. AI diciptakan untuk bisa memberi jawaban menggunakan Bahasa natural. Bahasa yang dipakai saat memberikan penjelasan atau jawaban informasi akan lebih mudah di mengerti.

¹⁹ Ibid.

6. Kekurangan Artificial Intelligence

Dari penjelasan mengenai kelebihan dari AI, tentu ada kekurangan dari AI, yaitu:²⁰

- a. Proses pembelajaran membutuhkan interaksi langsung (ikatan emosional) yang terjalin bersama guru dan diperlukan pemodelan atau sama dengan dalam proses pembelajaran untuk meraih keberhasilan akademik. Sementara itu, AI tidak mampu melaksanakan hal tersebut.
- b. Pembelajaran perlu kreatif agar menciptakan kreasi baru guna diberikan pada peserta didik untuk mendapatkan tanggapan yang dapat dikembangkan oleh seorang, sementara AI tidak memiliki kreatif seperti yang ada pada manusia.
- c. AI ini tidak dapat menangkap setiap individu siswa menunjukkan keunikan dalam nuansa dan cara belajar mereka, yang berbeda satu sama lain.
- d. Secara sosial, terlalu bergantung pada AI *Chat GPT* bisa membuat siswa menjadi pribadi ragu karena kurang mengerti cara interaksi dengan lingkungan sekitar.
- e. Secara Psikologis, ketergantungan pada penggunaan AI *Chat GPT* juga membuat siswa menjadi malas berpikir secara kritis apabila muncul masalah dalam kehidupan sehari-hari, bisa sulit diselesaikan oleh pengguna.

²⁰ Sovantro Derisjon Manalu, *AI: Revolusi Pembelajaran; menerobos Batasan melalui pemanfaatan kecerdasan buatan dalam Pendidikan*, (Bengkulu: CV. Brimedia Global, 2020), 40-41.

C. AI *Chat GPT* sebagai Media Pembelajaran

Dalam konteks Pendidikan, AI *Chat GPT* dapat diintegrasikan kedalam platform pembelajaran untuk membantu siswa dalam berbagai cara. Contohnya, AI *Chat GPT* dapat berfungsi sebagai tutor pribadi yang menyediakan penjelasan tambahan, menjawab pertanyaan, dan membantu siswa mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran. Kelebihan utama AI *Chat GPT* yaitu kemampuannya untuk memberikan tanggapan yang tepat dan informatif secara *real-time*, membuat pembelajaran lebih menarik.²¹ Teori yang digunakan dalam hal ini ialah teori multimedia (Mayer) yaitu siswa belajar lebih baik dengan kata-kata dan gambar seperti visual dan audio. AI *Chat GPT* memberikan kesempatan bagi guru sebagai pembimbing yang dapat memberikan kenyamanan dalam pembelajaran, tidak lagi sebagai pemberi informasi tunggal.²² Dalam hal ini AI *Chat GPT* sangat membantu dalam proses pembelajaran siswa baik di sekolah maupun di rumah. Dengan AI *Chat GPT* siswa dapat menambah pengetahuan tambahan yang telah dipelajari di sekolah.

AI *Chat GPT* sebagai salah satu penerapan teknologi AI yang dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam mencari referensi terkait materi pelajaran yang masih belum dipahami. Aplikasi ini juga bisa digunakan oleh pendidik dalam menyusun perangkat pembelajaran dengan cara mencari tema-tema atau materi pokok terkait suatu kompetensi yang diharapkan disertai

²¹ Anisa Amelia dkk, *Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Artificial Intelligence di sekolah*, (Jawa tengah: PT Nasya Expanding, 2024), 78.

²² Lilis Suryani dkk, *Media Pembelajaran Digital; untuk anak usia dini*, (Yogyakarta: CV Budi Utama: 2023), 265.

dengan opsi-opsi lain seperti penyesuaian metode pengajaran dengan materi ajarnya, pemilihan media pembelajaran yang tepat, cara komunikasi yang efektif, pembuatan soal dan penentuan kriteria kelulusan.²³ Berdasarkan penjelasan diatas AI *Chat GPT* tidak hanya dapat digunakan untuk mencari sebuah informasi ataupun mengerjakan sesuatu tetapi juga dapat digunakan dalam pembuatan RPP atau yang disebut saat ini ialah modul ajar, sangat membantu tenaga pendidik agar mencapai target pengajaran yang diinginkan.

D. Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Kata “*Media*” dalam bahasa latin berbentuk jamak dari “*medium*”, dengan harafiah berarti pengantar. NEA mendefenisikan sarana adalah segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan untuk kegiatan tersebut.²⁴ Media pembelajaran merupakan yang bisa dipakai menyampaikan informasi atau materi sebagai alat yang dapat menarik perhatian, kemauan, perasaan siswa pada setiap proses belajar agar dapat tercapai suatu tujuan kegiatan belajar di kelas. Pada suatu kegiatan pembelajaran relasi antar siswa dengan lingkungan, tujuan media pembelajaran dapat diketahui sesuai dengan kelebihan media serta kekurangan yang akan terjadi pada saat

²³ Juctice Zeni Panggabean dkk, *Teknologi Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia: 2024), 25.

²⁴ Septy nurfadillah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: Cv jejak, 2021), 7.

pembelajaran.²⁵ Dapat diartikan media adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan penjelasan mengenai media diatas maka dapat diartikan media pembelajaran adalah sesuatu untuk menyampaikan informasi serta bisa mendorong pikiran, perasaan, dan niat siswa sehingga dapat menyemangati siswa dalam proses pembelajaran baik itu disengaja, bertujuan dan terkendali.

2. Defenisi media pembelajaran menurut para ahli

- a. Suryani dan Agung mendefenisikan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam pengajaran, meliputi alat yang bisa membantu guru pada saat belajar, serta menyampaikan informasi dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa).²⁶
- b. Briggs berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan peralatan fisik yang digunakan mengirim atau menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dan menstimulus siswa untuk belajar.²⁷

Berdasarkan penjelasan para ahli tentang media pembelajaran, maka bisa dikatakan media pembelajaran adalah suatu perangkat yang dipakai guru pada saat melaksanakan pengajaran, baik itu berupa teknologi dan lain sebagainya.

3. Fungsi media pembelajaran

Media dalam peran komponen system pembelajaran, mempunyai fungsi yang berbeda dengan elemen-elemen yang lain, yaitu sebagai komponen yang

²⁵ Mustofa Abi Hamid, *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan kita menulis, 2020), 4.

²⁶ Nunuk Suryani dkk, *Media Pembelajaran; Novatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

²⁷ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2018), 7.

digunakan dalam informasi untuk diberikan siswa. Melalui proses ini, media pembelajaran dapat digunakan dengan sebaik mungkin, juga bisa dipakai beberapa orang juga berkelompok.²⁸ Media pembelajaran juga bisa menambah kualitas kinerja belajar yang diperoleh, karena ada tiga komponen kognitif, afektif dan psikomotor agar dalam proses belajar mengajar dapat dipacu.²⁹ Berdasarkan penjelasan diatas fungsi media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa secara keseluruhan. Juga dengan media pembelajaran dapat mengubah pola belajar siswa yang mungkin dulunya kurang fokus akan pelajaran yang diberikan oleh guru menjadi lebih aktif lagi dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menarik perhatian siswa di kelas.

E. Media pembelajaran pada Pendidikan Agama Kristen

Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen secara umum dapat digunakan untuk menyajikan informasi, mengarahkan siswa, dan membangkitkan minat atau tindakan siswa dalam proses pembelajaran. Minat siswa sangat berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran karena mendukung siswa untuk berpartisipasi dalam mencapai hasil belajar yang positif. Dapat juga dikatakan bahwa seseorang yang lebih mungkin untuk mencapai kesuksesan jika mereka memiliki minat yang lebih besar untuk belajar.

²⁸ Ibid.

²⁹ Muhammad Japar, *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN*, (Surabaya: CV, Jakad Publishing, 2019), 75.

Dalam kitab Markus 12:37 yang mengatakan “*sekumpulan besar orang mendengarkan dengan penuh minat*”.³⁰ Dari sekian banyaknya media pembelajaran saat ini disetiap mata Pelajaran khususnya Pendidikan Agama Kristen, terdapat beberapa media yang digunakan guru Pendidikan Agama Kristen pada saat proses pembelajaran yaitu: Alkitab, modul, buku ajar dalam hal ini buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, media visual berupa gambar, video dan lain sebagainya. Dengan demikian, Alkitab merupakan media utama dalam pengajaran Pendidikan Agama Kristen, karena landasan utama dalam Pendidikan Agama Kristen bersumber dari Firman Tuhan (Alkitab), maka dari itu pentingnya media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen, karena berperan penting terhadap tenaga pendidik begitu puyen bagi para peserta didik.

Sebagai umat Kristen, tentu patut kita ketahui apabila banyak media yang di gunakan oleh Yesus pada saat menyampaikan pengajaran-Nya, Alkitab juga memiliki pandangan sendiri terhadap media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran ajaran Yesus kepada umat manusia adapun sebagian pandangan Alkitab terhadap media pembelajaran Yesus yaitu:³¹

- a. Diri-Nya sebagai Teladan.
- b. Segala macam Mukjizat yang telah Yesus lakukan.

³⁰ Esra Seran, *Peranan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap pengingkatan minat belajar siswa*, (vol.2 No. 3, September 2022), 262-263.

³¹ Harianto, Teologi PAK, *Metode dan Penerapan Pendidikan Kristen dalam Alkitab*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), 472.

- c. Media pembelajaran yang menunjukkan objek-objek yang nyata agar bisa dilihat. Yesus mengajar menggunakan metode menunjukkan objek-objek yang nyata untuk dilihat. Yesus membawa pendengar disuatu tempat yang menjadi objek untuk dilihat. Yesus menggunakan uang dalam kitab Mat. 12: 13-17, burung udara, dan tanaman di padang (Mat. 6: 25-34) yang terlihat di beberapa tempat, sehingga dapat mengingatkan pendengar-Nya akan ajaran-Nya setiap kali mereka melihat barang itu kelak.

Melihat dari berbagai penjelasan tentang media pembelajaran yang digunakan Yesus dalam melakukan pengajaran-Nya. Jadi, begitu banyak media-media yang terdapat disekitar kita, yang mungkin saja dapat dipakai dalam kegiatan belajar mengajar atau dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah.